

**PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN, KREATIVITAS, KARAKTERISTIK,
DAN PENGALAMAN USAHA TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA PELAKU
USAHA DI KECAMATAN BUKIT BESTARI KOTA TANJUNGPINANG**

Siti Syahida, Akhirman, Nurhasanah
sitisyahida15@gmail.com

Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

Abstract

This study aims to determine The influence of Entrepreneurial knowledge, creativity, the characteristics of and experience the effort towards the success of the effort to business actors in the bestari hill district of tanjungpinang city. This study uses a quantitative approach. The population in this study are business actors in the bestari hill district of Tanjungpinang city. The sampling technique in this study is simple random sampling. The sample in this study amounted to 40 businessmen. The data used in this study are primary data obtained through questionnaires. The collected data was tested and analyzed using the SPSS 26 program. The questionnaire was tested for validity and reliability. The result of the multiple linear regression test are $Y = -7,261 + 0,427$ Entrepreneurial knowledge + $0,532$ Creativity + $-0,063$ Characteristics + $0,263$ Business experience. The result of the partial test prove that the Entrepreneurial knowledge, Creativity and Business experience effect on business success. While the Characteristics variabels has no effect on business success. Furthermore, a simultaneous test score of 27,261 proves that Entrepreneurial knowledge, creativity, the characteristics of and experience the effort towards the success of the effort to business actors in the bestari hill district of tanjungpinang city.

Keyword : Entrepreneurial Knowledge, Creativity, Characteristics, Business Experience and Business Success.

I. Pendahuluan

Dalam hal pendidikan kewirausahaan (*Entrepreneurship*) di Indonesia tertinggal jauh dibandingkan dengan luar negeri, bahkan di beberapa negara pendidikan tersebut telah dilakukan puluhan tahun yang lalu. Misalnya, dinegara-negara Eropa dan Amerika Utara pendidikan kewirausahaan sudah dimulai sejak tahun 1970-an. Semakin banyak konsumen yang menerima produk dan jasa yang disalurkan bermanfaat maka hal menjalankan usaha sudah cukup berhasil. Namun keberhasilan tidak datang begitu saja, pelaku usaha yang berhasil dalam usahanya karna memiliki keberanian, pada kenyataan fenomena yang terjadi pada pelaku usaha di Tanjungpinang masih kurang dalam hal keberanian atau mental yang kuat dalam mendirikan usaha, dan terdapat dimana tempat usaha atau lokasi yang minim jauh dari konsumen sehingga pelaku usaha tidak dapat mengkontribusikan antara pelaku usaha dengan konsumen. Kemampuan pelaku usaha di Tanjungpinang yang minim akan susah dijalankan ketika yang menjalankan usaha kurang memiliki tekad, semangat dan kemauan yang kuat serta menghambatnya dukungan modal awal yang baik.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Penulis tertarik untuk meneliti mengenai **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik, Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang”**
Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha?
2. Apakah Kreativitas berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha?
3. Apakah Karakteristik berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha?
4. Apakah Pengalaman Usaha berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha?
5. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik, dan Pengalaman Usaha berpengaruh secara simultan terhadap Keberhasilan Usaha?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha
2. Untuk mengetahui pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha.
3. Untuk mengetahui pengaruh Karakteristik terhadap Keberhasilan Usaha
4. Untuk mengetahui pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengaruh Pengetahuan kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha.

II. Metode Penelitian

A. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestrai Kota Tanjungpinang, sejumlah 40 pelaku usaha.

B. Sampel

Menurut Arifin, (2017:7) sampel adalah adalah teknik sampling jenuh yaitu teknik pengambilan sampel yang digunakan pada populasi yang semua anggotanya digunakan sebagai sampel. Sampling digunakan pada populasi yang memiliki jumlah relatif kecil atau sedikit, kurang dari 40 pelaku usaha atau dapat digunakan jika penelitian yang dibuat memiliki kesalahan yang relatif kecil.

C. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono, (2016:121) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu *Probabilitas Sampling* dan *Nonprobability Sampling*. *Probabilitas Sampling* adalah teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. *Nonprobability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel tidak memberi peluang kesempatan sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Maka dapat disimpulkan bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 40 sampel keberhasilan usaha.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Menurut Sugiyono, (2015:187), sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpulan data. Sumber data yaitu sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data yaitu dengan membagi kuesioner kepada para pelaku usaha secara langsung.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono, (2015:137), sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data sekunder dalam penelitian ini adalah melalui referensi jurnal dan hasil penelitian terdahulu.

E. Metode Analisis

Analisis data penelitian merupakan bagian dari proses pengujian data setelah tahap pemilihan dan pengumpulan data, Sebuah penelitian memerlukan sebuah analisis data yang diharapkan mampu memberikan solusi pada pertanyaan penelitian untuk menjadi data penelitian.

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2016:52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 diterima berarti butir pertanyaan dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak berarti butir pertanyaan dinyatakan tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jawaban responden terhadap pertanyaan ini dikatakan reliabel jika masing-masing pertanyaan dijawab secara konsisten atau jawaban tidak boleh acak oleh karena masing-masing pertanyaan hendak mengukur hal yang sama. Jika jawabannya acak, maka dapat dikatakan bahwa tidak reliabel. Uji reliabilitas ini diukur dengan menggunakan Cronbach's Alpha, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Cronbach's Alpha $> 0,60$, maka konstruk atau variabel dinyatakan reliabel

Jika Cronbach's Alpha $< 0,60$, maka konstruk atau variabel dinyatakan tidak reliabel

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Untuk mendapatkan hasil yang pasti, dapat dilakukan pengujian dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai Asymp.Sig, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika Asymp.Sig. $> 0,05$ maka data mengikuti distribusi normal

Jika Asymp.Sig. $< 0,05$ maka data mengikuti distribusi tidak normal

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel ini tidak *orthogonal*. Variabel *orthogonal* adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Uji multikolonieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang Homoskedastisitas atau tidak terjadi Heteroskedastisitas. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

4. Analisis Regresi Linear Ganda

Menurut Ananda & Fadhli (2018:265) regresi ganda digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen dan dapat pula digunakan untuk memprediksi harga variabel dependen jika harga-harga variabel independen diketahui. Selain itu juga analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4 + e$$

Dimana:

- Y = Keberhasilan Usaha
- a = Konstanta
- e = Nilai eror (tingkat kesalahan)
- X1 = Pengetahuan Kewirausahaan
- X2 = Kreativitas
- X3 = Karakteristik
- X4 = Pengalaman Usaha
- b1 = Koefisien Pengetahuan Kewirausahaan
- b2 = Koefisien Kreativitas
- b3 = Koefisien Karakteristik
- b4 = Koefisien Pengalaman Usaha

Pengujian Hipotesis

1. Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Untuk melakukan uji hipotesis, maka lebih dahulu kita harus mengetahui dasar pengambilan keputusan dalam uji t. Ada dua acuan yang dapat kita pakai sebagai dasar pengambilan keputusan, pertama dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) < 0,05 dan kedua jika nilai t hitung > t tabel maka ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

2. Uji Hipotesis secara Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2016:96) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah, namun uji F menguji *joint* hipotesis bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Ada dua acuan untuk melakukan uji F, yaitu jika nilai signifikansi/ nilai probabilitas hasil output anova < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel.

3. Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi menggunakan R² dan *adjust-R²* sebagai parameternya. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Semakin tinggi nilai R² atau *adjust-R²*, maka model regresi yang digunakan semakin baik menjelaskan keberadaan yang sebenarnya.

III. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas dan Reliabilitas

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan memperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu nilai r_{hitung} lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,3120 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini. Dari hasil uji reliabilitas dengan menggunakan kriteria uji *Cronbach's Alpha* > 0,60 dikatakan reliabel. *Cronbach's Alpha* variabel Keberhasilan Usaha sebesar 0,763, variabel Pengetahuan Kewirausahaan sebesar 0,750, variabel Kreativitas sebesar 0,842, variabel Karakteristik 0,684 dan variabel Pengalaman Usaha 0,778.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan tingkat kepercayaan 5% atau 0,05. Uji Kolmogorov-Smirnov dilihat dari nilai *Asymp.Sig.*, dengan kriteria uji sebagai berikut:

Jika *Asymp.Sig.* > 0,05 maka data mengikuti distribusi normal

Jika *Asymp.Sig.* < 0,05 maka data mengikuti distribusi tidak normal

Tabel 1

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.36806359
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.086
Test Statistic		.125
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 1, dapat dilihat nilai Asymp.Sig sebesar $0,120 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini mengikuti distribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2016:103) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas bisa dilihat dari nilai Tolerance atau nilai VIF. Suatu model dikatakan bebas dari multikolonieritas jika nilai tolerance lebih dari 0,10 atau nilai VIF kecil dari 10,00.

Tabel 2
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Pengetahuan KWU	.883	1.133
	Kreativitas	.168	5.950
	Karakteristik	.243	4.122
	Pengalaman Usaha	.394	2.540
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha			

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 2, dapat dilihat nilai tolerance semua variabel independen $> 0,10$ dan nilai VIF semua variabel independen $< 10,00$, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji Heteroskedastisitas dapat dilihat dari nilai signifikansi. Apabila nilai Sig. $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.272	2.899		.094	.926
	Pengetahuan KWU	-.013	.083	-.026	-.152	.880
	Kreativitas	.140	.117	.473	1.198	.239
	Karakteristik	-.057	.140	-.133	-.406	.687
	Pengalaman Usaha	-.034	.079	-.110	-.428	.671

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 3, dapat dilihat semua variabel independen memiliki nilai Sig.> 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui linearitas hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Hasil dari uji regresi linear berganda pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-7,261	3,853		-1,885	,068
	Pengetahuan KWU	,427	,140	,227	3,045	,004
	Kreativitas	,532	,139	,684	3,828	,001
	Karakteristik	-,063	,158	-,056	-,397	,694
	Pengalaman Usaha	,263	,091	,328	2,887	,007

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26,2020

$$Y = -7,261 + 0,427X_1 + 0,532X_2 + -0,063X_3 + 0,263X_4$$

Dari persamaan di atas dapat dijelaskan bahwa:

1. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Keberhasilan Usaha akan berubah dengan sendirinya sebesar nilai konstanta yaitu -7,261.
2. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Keberhasilan Usaha akan berubah sebesar -0,427 setiap satu satuan Pengetahuan Kewirausahaan.
3. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Keberhasilan Usaha akan berubah sebesar 0,532 setiap satu satuan Kreativitas.
4. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Keberhasilan Usaha akan berubah sebesar -0,063 setiap satu satuan Karakteristik.

5. Apabila variabel lain bernilai konstan, maka nilai Keberhasilan Usaha akan berubah sebesar 0,263 setiap satu satuan Pengalaman Usaha.

Pengujian Hipotesis

Hasil Uji t/ Parsial

Menurut Ghozali (2016:97) uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Kriteria uji t adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak, berarti ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis diterima.
- Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak.

Tabel 5
Hasil Uji t/Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-8.235	4.441		-1.854	.072
	Pengetahuan KWU	.454	.127	.317	3.569	.001
	Kreativitas	.407	.179	.426	2.271	.029
	Karakteristik	.101	.215	.079	.469	.642
	Pengalaman Usaha	.257	.121	.283	2.132	.040

a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Dari tabel 5, dapat disimpulkan hasil uji t sebagai berikut:

- Variabel Pengetahuan Kewirausahaan

Hipotesis 1:

H_0 : Diduga Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

H_1 : Diduga Pengetahuan Kewirausahaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai sig. yaitu $0,001 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,569 < t_{tabel} 1,68830$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, berarti Pengetahuan Kewirausahaan(X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

- Variabel Kreativitas

Hipotesis 2:

H_0 : Diduga Kreativitas secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

H_2 : Diduga Kreativitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai sig. yaitu $0,029 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,271 > t_{tabel} 1,68830$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti Kreativitas (X2) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

- Variabel Karakteristik

Hipotesis 3:

H₀: Diduga Karakteristik secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

H₃: Diduga Karakteristik secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha
Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai sig. yaitu $0,032 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,469 > t_{tabel} 1,68830$ maka H₀ ditolak dan H₃ diterima, berarti Karakteristik (X₃) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

4. Variabel Pengalaman Usaha

Hipotesis 4:

H₀: Diduga Pengalaman Usaha secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

H₄: Diduga Pengalaman Usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 5, diperoleh nilai sig. yaitu $0,040 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,132 > t_{tabel} 1,68830$ maka H₀ ditolak dan H₄ diterima, berarti Pengalaman Usaha (X₄) berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Hasil Uji F/ Simultan

Menurut Ghozali (2016:96) uji F tidak seperti uji t yang menguji signifikansi koefisien parsial regresi secara individu dengan uji hipotesis terpisah, namun uji F menguji *joint* hipotesis bahwa variabel-variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Kriteria uji simultan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai Sig. < probabilitas 0,05 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H₀ ditolak, berarti variabel X₁, X₂, X₃, X₄ secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
- Jika nilai Sig. > probabilitas 0,05 atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H₀ diterima, berarti variabel X₁, X₂, X₃, X₄ secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 6
Hasil Uji F/Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	227.408	4	56.852	27.261	.000 ^b
	Residual	72.992	35	2.085		
	Total	300.400	39			
a. Dependent Variable: Keberhasilan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Pengalmanan Usaha, Pengetahuan KWU, Kreativitas, Karakteristik						

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Hipotesis 5:

H₀: Diduga Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik dan Pengalaman Usaha secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

H₅: Diduga Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik dan Pengalaman Usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 6, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 27,261 > F_{tabel} 2,64$ maka H₀ ditolak dan H₅ diterima, berarti Pengetahuan Kewirausahaan (X₁), Kreativitas (X₂), Karakteristik (X₃), dan Pengalaman Usaha (X₄) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (Y).

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut Ghozali (2016:95) koefisien determinasi pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Pengujian koefisien determinasi menggunakan R² dan *adjust-R²* sebagai parameter.

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.870 ^a	.757	.729	1.444
a. Predictors: (Constant), Pengalaman Usaha, Pengetahuan KWU, Karakteristik, Kreativitas				

Sumber: Output Data Olahan SPSS Versi 26, 2020

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7, dapat dilihat R yang merupakan koefisien korelasi antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha adalah sebesar 0,870. Berarti hubungan antara variabel Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha kuat (signifikan) sebesar 87%. Nilai *Adjusted R²* sebesar 0,729 atau 27% sedangkan sisanya sebesar 27% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Sig. yaitu $0,001 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 3,569 > t_{tabel} 1,68830$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya pengetahuan kewirausahaan yang baik maka bisa membuat keberhasilan usaha dapat meningkat sejalan dengan pengetahuan kewirausahaan yang bagus dan baik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Kurnia (2018) yang membuktikan ada pengaruh signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan efikasi diri terhadap minat wirausaha”.

Pengaruh Kreativitas terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai Sig. yaitu $0,029 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,271 > t_{tabel} 1,68830$ maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, berarti kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kreativitas yang baik maka bisa membuat keberhasilan usaha semua berjalan akan ada dampak hasil yang sangat berpengaruh.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Nurhasanah (2018) yang membuktikan ada pengaruh signifikan Kreativitas terhadap keberhasilan usaha. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Lokasi dan Kreativitas Terhadap Keberhasilan Usaha”.

Pengaruh Karakteristik terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,032 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 0,469 < t_{tabel} 1,68830$ maka H_0 diterima dan H_3 ditolak, berarti karakteristik tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa tanpa memperhatikan karakteristik bisa-bisa akan rugi sendiri apabila menjalin hubungan bisnis dengan orang yang berkarakter tidak baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Ardiansyah (2017) yang membuktikan ada pengaruh signifikan karakteristik terhadap keberhasilan usaha. Penelitian tersebut berjudul “Pengaruh Karakteristik Terhadap Keberhasilan Usaha”.

Pengaruh Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,040 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,132 > t_{table} 1,68830$ maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, berarti pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari

Kota Tanjungpinang. Hal ini menunjukkan bahwa pelaku usaha yang sebelumnya pernah menjalankan usaha cenderung lebih memiliki dan keterampilan yang lebih baik dalam pengelolaan sumber daya di dalam usaha yang dijalankan berikutnya sehingga pengalaman usaha yang mereka miliki berpotensi untuk meningkatkan keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Firdarini (2019) yang membuktikan ada pengaruh signifikan pengalaman usaha terhadap keberhasilan usaha. Penelitian ini tersebut berjudul “Pengaruh Pengalaman Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha”.

Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik, dan Pengalaman Usaha terhadap Keberhasilan Usaha

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai sig. yaitu $0,000 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 27,261 > F_{tabel} 2,87$ maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, berarti pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, karakteristik dan pengalaman usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa diantara variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha yaitu pengetahuan kewirausahaan (X_1) dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,569 dan probabilitas sebesar sig. 0,001. Pengetahuan kewirausahaan menjadi variabel yang paling dominan mempengaruhi keberhasilan usaha dikarenakan pengetahuan selalu memberi pengaruh signifikan bagi siapa saja.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kreativitas, Karakteristik dan Pengalaman Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 3,569 > t_{tabel} 1,68830$ atau signifikansi $0,001 > 0,05$.
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa kreativitas berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,271 > t_{tabel} 1,68830$ atau signifikansi $0,029 > 0,05$.
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa karakteristik tidak berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 0,469 < t_{tabel} 1,68830$ atau signifikansi $0,642 > 0,05$.
4. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} 2,132 > t_{tabel} 1,68830$ atau signifikansi $1,040 > 0,05$.
5. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan, kreativitas, karakteristik dan pengalaman usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha pada pelaku usaha di Kecamatan Bukit Bestari Kota Tanjungpinang. Dibuktikan dengan nilai $F_{hitung} 27,261 > F_{tabel} 1,68830$ atau signifikansi $0,000 > 0,05$.

V. Daftar Pustaka

- Budi Wahono dan Ronny Malavia Mardani. (2017). *Pengaruh Lingkungan Industri Pesaing, Pemasok, Dan Pelanggan Terhadap Keberhasilan Usaha Industri Kecil Dan Menengah Di Kota Kota Malang (Studi pada Kelompok Industri Material Dasar dan Logam)* Ronny. 07(17), 103–117.

- Dede Kurnia dan Kusnendi. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Wirausaha*. 6(2), 48–56.
- Ginting. (2017). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (UKM) di Kelurahan Karang Berombak*.
- Khoirunnisa Cahya dan Firdarini. (2019). *Pengaruh Pengalaman Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Terhadap Keberhasilan Usaha*. 6(1), 25–37.
- Nurhasanah. (n.d.). *Pengaruh Karakteristikwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Perabot Rumah Tangga Di Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi*. 38–56.
- Pebrianta. (2017). *Pengaruh Kreativitas dan Motivasi Terhadap Keberhasilan Usaha pada Pedagang Pasar Kaget Binjai*.
- Pradana. (2019). *Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pada Petani Lele Di Kota Madiun*. 807–818.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*.
- Ghozali, P. D. H. I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 23*. (P. P. Harto, Ed.) (8th ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Sujarweni. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*.